



UPGRADING WISATAWAN MANCANEGARA DI KOTA BANDUNG (ANALISIS GLOBAL VALUE CHAIN)

Oleh : Dinda Ratu Fauziah
Program Studi : Hubungan Internasional
Pembimbing : Dr. Nanang Pamuji Mugasejati

INTISARI

Pariwisata merupakan sektor yang telah menjadi industri dan memiliki peran yang sangat besar bagi pengembangan pembangunan Kota Bandung. Data dari Dinas Pariwisata Kota Bandung menunjukkan bahwa PAD Kota Bandung menempati nomor satu berdasarkan hasil dari pajak hotel, restoran / rumah makan, hiburan serta retribusi. Data juga menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara. Dimana kunjungan wisatawan mancanegara selalu meningkat setiap tahunnya disertai dengan lama menginap wisatawan dari 1-2 hari menjadi 2-3 hari. Hal ini menjelaskan bahwa Kota Bandung menjadi magnet yang mampu menarik wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia. Penelitian ini akan menjelaskan bahwa peningkatan terhadap wisatawan mancanegara ke kota Bandung tidak terlepas dari pembuat kebijakan, dimana kebijakan pemerintah dalam meningkatkan wisatawan mancanegara menjadi poin penting serta bagaimana kerjasama pemerintah dengan aktor-aktor lainnya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Bandung dengan analisis Global Value Chain (GVC).

Kata Kunci : upgrading wisatawan mancanegara, kebijakan, Global Value Chain.



**UPGRADING WISATAWAN MANCANEGARA DI KOTA BANDUNG
(ANALISIS GLOBAL VALUE CHAIN)**

Oleh : Dinda Ratu Fauziah
Program Studi : Hubungan Internasional
Pembimbing : Dr. Nanang Pamuji Mugasejati

ABSTRACT

Tourism is a sector that has become the industry and has a very large role for the development of the development of Bandung. Data from Bandung Tourism indicate that the PAD Bandung occupies the number one based on the results of hotel tax, restaurant / dining, entertainment and retribution. The data also showed a significant increase of the tourists, especially foreign tourists. Where tourist arrivals increasing every year is always accompanied with a length of stay of tourists from 1-2 days to 2-3 days. This explains that the Bandung became a magnet that attracts foreign tourists visiting Indonesia. This study will explain that the increase in foreign tourists to the city of Bandung is inseparable from “*The decision maker*”, where government policy in improving foreign tourists become an important point as well as how the government's cooperation with other actors in increasing tourist arrivals to the city of Bandung with the Global Value Chain analysis (GVC).

Keywords: foreign tourists upgrading, policies, Global Value Chain.